

ABSTRAK

Mendambakan sesuatu yang baik dan sempurna memerlukan adanya proses yang cukup panjang untuk mewujudkannya. Misalnya tumbuhan, untuk menjadikan tumbuhan itu tumbuh segar dan subur, maka tidak terlepas dari pemeliharannya sejak awal yakni bermula dari memilih bibit, menanam, merawat, dan membesarkannya hingga kemudian dapat dipetik hasilnya. Pendidikan prenatal masih sering dianggap hanya sebagai bentuk tradisi yang turun temurun, menjaga anak dalam kandungan sekedar merupakan kewajiban orang tua untuk mempunyai anak yang sehat dan lahir dengan sempurna, tidak cacat dan tidak *keguguran*. Sehingga pola gerak, tindak dan pola makanan ibu saat mengandung lebih dijaga dan diperhatikan. Bahkan ada keluarga di masyarakat yang menganggap itu bukan hanya tradisi tapi juga mitos (sangat sedikit yang memahami bahwa hal itu ada dasarnya dalam agama), sehingga ada anggapan bagi keluarga ibu hamil, tidak boleh berkata kotor, tidak boleh menyakiti manusia dan hewan karena akan mempengaruhi janin yang sedang dikandung.

Penelitian tesis ini, mengacu pada konsep yang dipaparkan oleh Ibnu al-Qayyim dalam sebuah karyanya *tuhfat al-mawdud bi ahkam mawlad*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui konsep pendidikan prenatal menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyah, 2) untuk mengetahui aspek-aspek yang mempengaruhi pendidikan prenatal menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyah, 3) mengetahui relevansi pendidikan prenatal dengan pendidikan Islam. Metode penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian *library research* yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan teknik analisis menggunakan *content analysis* (analisis isi).

Hasil dari penelitian tesis yang dilakukan adalah : 1) Konsep Pendidikan Prenatal meliputi: a) adanya fungsi pendengaran, penglihatan, dan hati sejak bayi dalam kandungan; 2) Aspek-aspek yang mempengaruhi pendidikan prenatal meliputi dua hal: a) aspek makanan, dan b) aspek lingkungan; 3) Relevansi konsep pendidikan prenatal menurut Ibnu Qayyim al-jauziyah meliputi: a) relevansi pendidikan prenatal dengan pendidikan Islam, antara lain: adanya sebuah proses, pertumbuhan jasmani dan rohani, potensi dasar, perhatian internal dan eksternal terhadap peserta didik dan berlandaskan al-Quran dan Hadits; b) relevansi pendidikan prenatal dan psikologi; antara lain menjaga aspek perasaan dan pikiran ibu hamil, serta pengaruh gen terhadap jenis kelamin dan keserupaan; dan c) relevansi konsep pendidikan prenatal dengan kedokteran; antara lain menjaga pola makanan dan kesehatan. Saran peneliti terhadap orang tua, para guru, dan masyarakat adalah hendaknya memperhatikan dan memberikan stimulus edukatif terhadap bayi dalam kandungan dan memahami adanya hubungan yang sangat erat dalam ranah kognitif, psikomotorik dan afektif antara guru dengan murid